

**Disertasi**

**MODEL PENINGKATAN KOMPETENSI *PEER EDUCATOR* HIV/AIDS DALAM  
MENJANGKAU KELOMPOK BERISIKO**



**Oleh :  
Sri Handayani  
1930322002**

**Promotor : Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M. Kes., FISP.H., FISC.M  
Co Promotor 1 : Dr. dr. Satya Wydya Yenny, Sp.KK (K), FINS.DV., FAADV  
Co Promotor 2 : Yantri Mahputra, M. Ed., PhD**

**PROGRAM PASCA SARJANA DOKTOR KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## Model Peningkatan Kompetensi *Peer Educator* HIV/AIDS Dalam Menjangkau Kelompok Berisiko

### Abstrak

**Latar Belakang :** *Peer educator* memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menjangkau kelompok berisiko. Berdasarkan pelaporan PKBI pada tahun 2020 (Januari – Maret 2020) capaian *peer educator* dalam menjangkau kelompok berisiko hanya 47,6% dari target yang ditetapkan. Sementara lembaga Akbar capaiannya hanya 76% dari target dalam bulan Januari sampai Juli 2020, dimana target penjangkauan sebesar 120 orang. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya dimensi pembentuk *peer educator* HIV/AIDS, perumusan model dan diketahui efektifitas model dalam menjangkau kelompok berisiko.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode model triangulasi konkuren (*Concurrent Triangulation*). Kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu, kemudian hasilnya diinterpretasi bersama-sama. Dengan pendekatan ADDIE yaitu *analysis* (penelitian kuantitatif), *design* (penelitian kualitatif), *development* (diskusi dengan para pakar dan validasi dari para ahli bahasa, materi dan modul), dilakukan implementasi selama 4 hari dan diakhiri dengan evaluasi. Populasi dalam penelitian ini adalah *peer educator* HIV/AIDS dengan jumlah sampel pada tahap satu 43 orang *peer educator*, pada tahap dua *informant* yang digunakan berjumlah 16 orang (2 orang psikologi, 2 orang direktur LSM, 2 orang koordinator lapangan, 3 orang *peer educator*, dan 7 orang pekerja seks) sedangkan sampel pada penelitian tahap tiga sebesar 42 orang. Variable penelitian merupakan pengetahuan, sikap dan komunikasi interpersonal. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis statistik dilakukan secara komputersasi menggunakan SPSS dengan uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

**Hasil :** Hasil penelitian analisis menunjukkan terhadap hubungan antara dimensi pengetahuan ( $p$ -value = 0,001), dimensi sikap ( $p$ -value=0,013) dan komunikasi interpersonal ( $p$ -value=0,000) terhadap kompetensi *peer educator* HIV/AIDS dengan dimensi yang paling berpengaruh menurut hasil bivariat adalah dimensi komunikasi interpersonal. Hasil *indepth interview* pada dimensi pengetahuan didapatkan informasi kebutuhan PE akan materi HIV/AIDS, IMS, VCT dan komunikasi interpersonal dengan metoda ceramah, FGD dan studi kasus, pada dimensi sikap diperoleh informasi kebutuhan PE akan konsep diri dengan metoda telaah kasus serta pada dimensi komunikasi interpersonal diperoleh informasi keebutuhan PE akan materi komunikasi interpersonal dengan metoda *roleplay*. Hasil implementasi dan evaluasi menunjukkan model peningkatan kompetensi *peer educator* HIV/AIDS dalam menjangkau kelompok berisiko efektif dalam peningkatan kompetensi *peer educator* HIV/AIDS ( $p$ -value = 0,000) serta terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol ( $p$ -value = 0,006).

**Kesimpulan :** Model peningkatan kompetensi *peer educator* HIV/AIDS dalam menjangkau kelompok berisiko efektif dalam peningkatan kompetensi *peer educator* HIV/AIDS. Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol.

**Saran :** Diharapkan modul sebagai produk dari model ini dapat dimanfaatkan oleh Lembaga pengendalian HIV/AIDS dalam peningkatan kompetensi PE sehingga PE mampu meningkatkan penjangkauan.

**Kata Kunci :** Dimensi, Pengetahuan, Sikap, Komunikasi Interpersonal, Menjangkau, Kelompok Berisiko

## ***The Model of Competence Enhancement of HIV/AIDS Peer Educators Reaching Risky Groups***

### ***Abstract***

**Background** : Peer educators have low ability to reach risky groups. Based on the PKBI report in 2020 (January-March 2020) the achievement of peer educators in reaching risky groups was only 47, 6% of the set target. The achievement of great institution was only 76% of the target in January to July 2020, with an outreach target of 120 people. This study aims to determine the dimensions of the formation of the HIV/AIDS peer educator, the formulation of the model and effectiveness of the model in reaching risky groups.

**Methods** : This study uses a combination method (Mixed Method) with an explanatory sequential design, begin with collecting quantitative data and then continued with qualitative data collection to help explain and describe the results obtained from quantitative data, so that the results of this research model are explanatory of explaining an general overview (generalization). With the ADDIE approach, which are analysis ( quantitative research), design the experts of ( qualitative research), development (discussion with experts and validation from language, material and module), the implementation was carried out for 4 days and ended with an evaluation. Research variables are knowledge, attitudes and interpersonal communication. Statistical analysis was carried out computerized using SPSS with paired t-test and independent t-test.

**Results** : The results of research analysis showed the relationship between the dimensions of knowledge ( $p$ -value= 0,001), the dimensions of attitude ( $p$ -value=0,013) and interpersonal communication ( $p$ -value=0,000) forward the competence of HIV/AIDS peer educators with the most influential dimension, according to bivariate result is the dimension of interpersonal communication. The result of the indept interview on the knowledge dimension were obtained information on PE needs for HIV/AIDS, STI, VCT and interpersonal communication using the lecture method, FGD and case studies, on the attitude dimension obtained information on Peer educators need for self-concept with the case study method and the interpersonal communication dimension obtained information about peer educator needs for interpersonal communication material using the role play method. The results of the implementation and evaluation showed that model of competence enhancement of HIV/AIDS peer educators reaching risky groups in the reaching risky groups was effective in increasing the HIV/AIDS peer educator competence ( $p$ -value=0,000) and there was a significant difference between the intervention and control groups ( $p$ -value=0,006).

**Conclusion** : The model for increasing the competence of the HIV/AIDS peer educator in reaching risk groups is effective in increasing the competence of HIV/AIDS peer educator as well as there were significant differences between the intervention and control groups.

**Suggestion** : It is expected that the module as a product of this model can be used by HIV/AIDS control institutions in increasing peer educator competence so that peer educators can improve outreach.

**Keywords** : Dimension, Knowledge, Attitudes, Intrepersonal Communication, Reaching, Risky Groups